

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Zakat merupakan salah satu rukun Islam yang sangat penting dalam membangun kesejahteraan umat Islam. Zakat juga merupakan ibadah yang mengandung dua dimensi yaitu dimensi *hablum minalloh* (sebagai perwujudan ibadah seseorang kepada Allah) dan dimensi *hablum minannas* (sebagai perwujudan dari ungkapan solidaritas kepedulian sosial).¹ Zakat adalah sarana untuk mendistribusikan sebagian pendapatan dan meningkatkan taraf hidup. Jika dana zakat dapat dimaksimalkan, maka zakat dapat membangun perekonomian, membawa kesejahteraan, dan menutup kesenjangan sosial ekonomi rakyat. Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar mempunyai potensi besar dalam pemanfaatan zakat.

Pada tahun 2020, besaran potensi zakat di Indonesia mencapai 327,6 triliun rupiah. Besarnya potensi tersebut diikuti oleh pertumbuhan pengumpulan zakat tiap tahunnya.² Menurut data Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), pengumpulan dana zakat, infak, sedekah (ZIS) dan dana sosial keagamaan lainnya (DSKL) pada 2021 mencapai 14 triliun rupiah. Nilai tersebut meningkat 33,8% dibandingkan pada tahun sebelumnya. Kendati demikian, realisasi tersebut baru mencapai 4,28% dari proyeksi potensi zakat

¹ Elsi Kartika Sari, *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), hlm. 12.

² Puskas BAZNAS, *OUTLOOK ZAKAT INDONESIA 2022*, (Jakarta: Puskas BAZNAS, 2021), hlm. 24.

yang ada.³

Sama halnya di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya. Potensi Zakat, Infaq, dan Sedekah (ZIS) di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya sangat besar hingga mencapai milyaran per bulannya. Dana ZIS terbesar yang dihimpun dan dikelola BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya bersumber dari Aparatur Sipil Negara (ASN) yang ada di Lingkungan Pemerintah Daerah dan Kemenag Kabupaten Tasikmalaya ditambah dari para pengusaha atau perusahaan.⁴

Penghimpunan dana ZIS tahun 2022 periode januari-oktober 2022 sebagai berikut di bawah:

Tabel 1. 1 Penghimpunan Dana ZIS Tahun 2022 Periode Januari- Oktober 2022

Nama Perkiraan	Jumlah Penghimpunan	Target Penghimpunan	Persentase
Bagian UPZ	Rp 9,693,169,721	Rp 11,450,000,000	85%
Bagian Retail	Rp 1,513,528,737	Rp 1,500,000,000	101%
Fundraising Digital	Rp 75,393,622	Rp 250,000,000	30%
Fundraising Corporation	Rp 153,322,047	Rp 400,000,000	38%

Sumber: BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa kategori dalam penghimpunan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

Kategori tersebut terdiri dari Bagian UPZ, Bagian Retail, Fundraising Digital,

³ Alif Karnadi, "Pengumpulan Zakat Nasional Mencapai Rp14 Triliun pada 2021" [Online] Diakses melalui <https://dataindonesia.id/ragam/detail/pengumpulan-zakat-nasional-mencapai-rp14-triliun-pada-2021> Tanggal 27 Oktober 2022, Pukul 16.47.

⁴ D Kamil, Baznas Kabupaten Tasikmalaya Sebut Potensi ZIS Sangat Besar, [Online] Diakses melalui <https://mediapriangan.com/daerah/pr-5924110595/Baznas-Kabupaten-Tasikmalaya-Sebut-Potensi-ZIS-Sangat-Besar> Tanggal 27 Oktober 2022, Pukul 17.47.

dan Fundraising Corporation. Persentase capaian target penghimpunan bagian UPZ hanya 85%. Persentase tersebut lebih kecil dari persentase capaian target penghimpunan bagian retail, namun nominal jumlah penghimpunan bagian UPZ merupakan nominal paling besar.

Tabel 1. 2 Perbandingan Jumlah Penghimpunan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Tahun 2022 Periode Januari- Oktober 2022

Jenis Penerimaan Dana	Jumlah	Persentase
Zakat maal - UPZ	Rp 6,691,217,496	69.03%
Infaq tidak terikat UPZ	Rp 1,636,174,924	16.88%
Infaq tidak terikat PEMDES	Rp 250,298,725	2.58%
Zakat Fitrah (Perorangan)	Rp 1,705,000	0.02%
Zakat fitrah per kecamatan	Rp 1,113,773,576	11.49%

Sumber: BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, 2023

Sumber penerimaan dana pada Bagian UPZ di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya mencapai Rp. 9,693,169,721. Dimana sekitar 69,03% penerimaan dana terbesar bersumber dari zakat maal-UPZ. Sedangkan sisanya berasal dari infaq tidak terikat UPZ, infaq tidak terikat PEMDES, zakat fitrah (perorangan), dan zakat fitrah per kecamatan.⁵ Zakat maal-UPZ tersebut merupakan penerimaan dana zakat dari muzakki yang berstatus ASN. Sehingga apabila penghimpunan ZIS dari ASN hilang, maka potensi dan penghimpunan ZIS akan berkurang.

Penghimpunan zakat profesi di BAZNAS Kabupaten Tasikmlaya dilakukan secara otomatis. Mekanismenya UPZ mendata calon Muzakki dan ditetapkan dengan keputusan ketua UPZ. Selain itu, UPZ menyampaikan data

⁵ Wawancara dengan M.Dian Rizqi Muzaqqi selaku Divisi Penghimpunan bagian UPZ BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, 20 Oktober 2022, Pukul 09.47.

Muzakki berupa daftar nama dengan lampiran terkait ketersediaan pejabat Negara dan pegawai BUMD untuk menunaikan Zakat Profesi ke BAZNAS. UPZ akan membuka rekening khusus setoran zakat dari muzakki. Hal itu dilakukan atas kewenangan muzakki dengan memindahrekeningkan dari rekening yang bersangkutan ke rekening UPZ. Zakat profesi yang diterima dari UPZ akan disetorkan seluruhnya ke BAZNAS. Dilihat dari rekapitulasi jumlah muzakki tahun 2022 pada bulan Mei hingga September, jumlah keseluruhan muzakki yang bertsatus ASN bertambah juga berkurang disetiap bulannya.

Tabel 1. 3 Rekapitulasi Jumlah Muzakki tahun 2022 Bulan Mei-September

Bulan	Jumlah Muzakki
Mei	6213
Juni	6252
Juli	5049
Agustus	5225
September	5354

Sumber: BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, 2023

Dari data yang dapat dilihat di atas menunjukkan bahwa pada bulan Mei jumlah ASN yang membayar zakat sebanyak 6213 orang, pada bulan Juni sebanyak 6252 orang, pada bulan Juli sebanyak 5049 orang, kemudian pada bulan agustus sebanyak 5225 orang, dan pada bulan September sebanyak 5354 orang.⁶ Jumlah tersebut mengalami kenaikan dan penurunan, yang mana merupakan kesalahan dari pihak ketiga yakni Bank telat memotong dari rekening yang bersangkutan. Kendati demikian, jumlah tersebut menunjukkan

⁶ Wawancara dengan M.Dian Rizqi Muzaqqi selaku Divisi Penghimpunan bagian UPZ BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, 20 Oktober 2022, Pukul 09.47.

keputusan ASN membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya dikatakan cukup baik.

Tabel 1. 4 Rekapitulasi Jumlah Muzakki Berdasarkan UPZ Bulan Sptember Tahun 2022

UPZ	Jumlah Muzakki
1. UPZ SKPD dan Instansi Vertikal	2.582
1) Kankemenag Karyawan	504
2) Kankemenag PAIS	-
3) Kankemenag PENMAD	-
4) BAPPELITBANGDA	37
5) BKPSDM	40
6) BPBD	28
7) BPKPD	70
8) Dinas Kesehatan	947
9) Dinas Koperasi UKM Perindustrian dan Perdagangan	49
10) Dinas Pendidikan	87
11) Dinas Perhubungan KOMINFO	54
12) Dinas Pertanian, Perikanan dan Pangan	149
13) Dinas Sosial PPKB P3A	38
14) DISDUKCAPIL	15
15) DISPARPORA	33
16) DPMPTSP	35
17) DPUTRPP dan Lingkungan Hidup	128
18) INSPEKTORAT	40
19) Kantor KESBANG	23
20) RSUD Singaparna Medica Citrautama	100
21) Satuan Polisi Pamong Praja	26
22) Sekretariat Daerah	131
23) Sekretariat DPRD	30
24) Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	18
2. UPZ BUMD	66
3. UPZ MADRASAH	291
4. UPZ Kantor Kecamatan	326
5. UPZ MKKS	658
6. UPZ PC PGRI	1.431

Sumber: BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, 2023

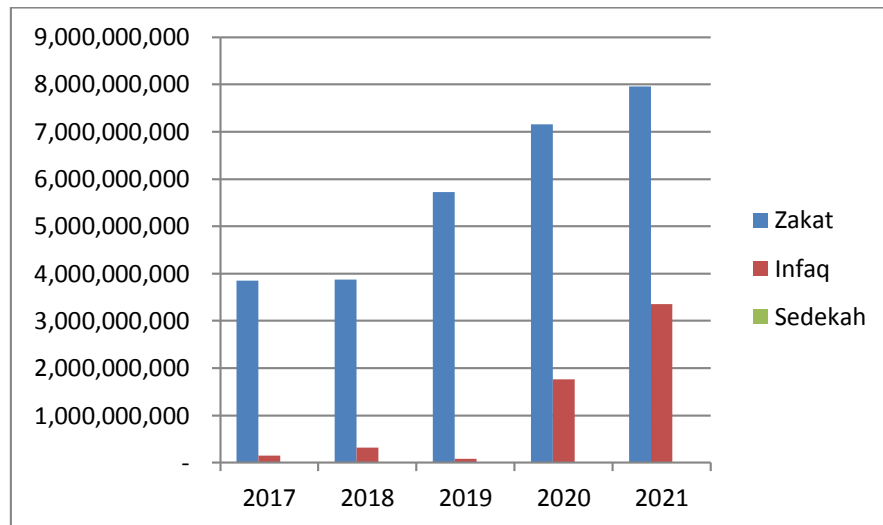
Meski sudah ada ketetapan dari bupati Tasikmalaya terkait pengumpulan zakat bagi para pegawai di Lingkungan Pemerintah Daerah dan BUMD yang salah satu sarannya yaitu ASN, masih saja ada pegawai yang belum menyetorkan zakatnya terutama dari para guru yang berstatus ASN. Berdasarkan rekapitulasi bulan Juli 2022, dari jumlah 4.843 guru ASN, hanya 1.425 orang yang menjadi muzakki.⁷

Berdasarkan hal tersebut di atas, jumlah nominal zakat dari ASN merupakan penghasilan dana terbesar ke BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, akan tetapi apabila dilihat dari jumlah ASN, jumlah yang membayar zakat masih sedikit.

Penghimpunan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya setiap tahunnya bertambah dan terus mengalami peningkatan terutama setelah adanya himbauan Gubernur Jawa Barat.⁸ Atas pertimbangan Instuksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014, Bupati Tasikmalaya menetapkan Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2018 terkait Tata Cara Pengumpulan, Penyetoran, dan Pendistribusian Zakat Profesi, Infaq dan Sedekah Di Lingkungan Pemerintah Daerah dan Badan Usaha Milik Daerah.

⁷ Irpan Wahab Muslim, Tingkatkan Potensi Zakat, Baznas Kabupaten Tasik Gandeng PGRI, [Online] Diakses melalui <https://www.ayotasik.com/berita-tasik/amp/pr-334029023/tingkatkan-potensi-zakat-baznas-kabupaten-tasik-gandeng-pgri> Tanggal 03 November 2022.

⁸ Wawancara dengan Deni Abdur Rahman selaku Divisi Penghimpunan bagian Retail BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, 24 Maret 2022, Pukul 10.18.



Gambar 1. 1 Perbandingan Jumlah Penghimpunan Dana ZIS Tahun 2016-2021 BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya

Sumber: BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya

Dari gambar 1.1 jumlah penghimpunan ZIS selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan.⁹ Sebelum adanya Peraturan Bupati No.41 Tahun 2018, penghimpunan dana zakat hanya bertambah 1% atau sekitar Rp. 32.568.450. Namun setelah dikeluarkannya Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2018, kenaikan jumlah penghimpunan dana ZIS terutama dana zakat selama 3 tahun yaitu tahun 2019-2021 rata-rata bertambah sebesar 21% atau sekitar Rp. 1.444.202.485 setiap tahunnya. Berdasarkan uraian itulah yang mendasari salah satu pelaksanaan zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, sehingga dalam penelitian inilah yang dinamakan regulasi.

Tingkat pengetahuan atau pemahaman berpengaruh terhadap keputusan konsumen memilih/membeli. Dimana pengambilan keputusan merupakan hasil akhir dari proses pemahaman disiplin ilmu, yang mempengaruhi keputusan

⁹ Wawancara dengan M.Dian Rizqi Muzaqqi selaku Divisi Penghimpunan bagian UPZ BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya, 12 Oktober 2022, Pukul 13.39.

untuk memilih atau tidaknya sebuah keputusan.¹⁰

Memutuskan suatu pembelian atau penggunaan jasa berawal dari adanya kepercayaan yang terbangun. Kepercayaan konsumen adalah pengetahuan konsumen mengenai suatu objek, atributnya, dan manfaatnya.¹¹ Dalam hal ini, dilihat dari jumlah ASN yang membayar zakat ke BAZNAS, keputusan ASN memilih dan mempercayakan BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya merupakan hasil pemilihan diantara berbagai tempat untuk menunaikan zakat.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh penulis, ditemukan adanya beberapa kesenjangan antara pemahaman, kepercayaan, dan regulasi ASN dalam keputusan membayar zakat. Beberapa orang yang penulis wawancara, membuktikan bahwa pemahaman terhadap zakat masih minim dibuktikan dengan tidak mengetahuinya jenis zakat yang dikeluarkan, berapa persen yang harus dikeluarkan, dan berapa nishab wajib zakat. Demikian pula dengan kepercayaan terhadap lembaga zakat. Ditemukan bahwa tingkat kepercayaan ASN masih rendah dengan beberapa sebab diantaranya lebih memilih menyalurkan zakatnya secara mandiri dan langsung diterima oleh orang yang dianggapnya layak, tanpa tahu bagaimana menyalurkan zakat yang baik agar tercapainya tujuan zakat itu sendiri. Adapun regulasi ASN dalam keputusan membayar zakat, ditemukan bahwa ASN membayar zakat belum mengetahui secara rinci mengenai peraturan yang ada, hanya sekedar

¹⁰ Angrum Pratiwi, Pengaruh Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Keputusan Memilih Jurusan Ekonomi dan Perbankan Syariah (Studi Perguruan Tinggi Di Wilayah Kalimantan Timur), *Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, Vol.13 No.2, 2019. hlm. 216.

¹¹ Ana Mulyana, dkk, Pengaruh Pemahaman Dan Religiusitas Serta Kepercayaan Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Oleh Muzzaki Pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Kaltim Kota Balikpapan, *Jurnal Ilmu Ekonomi Mulawarman (JIEM)*, Vol.3 No.4, 2019 hlm.5.

mengingat adanya surat edaran yang disertai surat pernyataan ketersediaan dipotong zakat.

Sekaitan dengan hal tersebut di atas, maka minimal ada beberapa aspek penting yang secara operasional akan menjadi aspek dalam penelitian ini, yaitu: Pemahaman, Kepercayaan, Regulasi, dan Keputusan ASN Membayar Zakat.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk meneliti lebih mendalam mengenai **“Pengaruh Pemahaman, Kepercayaan, dan Regulasi Terhadap Keputusan ASN Membayar Zakat Di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah pemahaman berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya?
2. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya?
3. Apakah regulasi berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya?
4. Apakah pemahaman, kepercayaan, dan regulasi berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pemahaman berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui apakah kepercayaan berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui apakah regulasi berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.
4. Untuk mengetahui apakah pemahaman, kepercayaan, dan regulasi berpengaruh terhadap keputusan ASN membayar zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Akademis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang luas mengenai edukasi kepada masyarakat khususnya mengenai zakat;
 - b. Sebagai wujud implementasi perbandingan teori yang didapatkan di bangku kuliah dengan sebenarnya terjadi di lapangan;
 - c. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan dan penyempurnaan penelitian sebelumnya
2. Manfaat Praktisi

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya sebagai bahan pertimbangan dalam hal pengevaluasian, peningkatan dan pengembangan inovasi publikasi dan kredibilitas lembaga dalam hal peningkatan dana zakat, infaq, dan sedekah.
3. Manfaat Umum

Penulisan skripsi ini juga bertujuan agar masyarakat lebih memahami tentang zakat dan tersedianya informasi yang baik tentang preferensi muzakki berstatus ASN dalam pembayaran zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmlaya, sehingga dapat memotivasi masyarakat yang belum membayarkan zakat di BAZNAS Kabupaten Tasikmalaya.

